

Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi

Hendrik Tuaputimain & Victor D. Tutupary
Insitut Agama Kristen Negeri Ambon

Abstract

This study aims to (1) describe social support and academic procrastination; and (2) knowing the relationship between social support and academic procrastination. Both are used to measure how much impact it has on Ambon City students in completing their final project writing. This study uses a survey research method with the aim of explaining the relationship between variables through hypothesis testing. The research subjects were 90 people who were taken by accidental sampling. Data were collected using a questionnaire, which had previously been tested for validity and reliability. All data were analyzed by product moment correlation. The results showed that (1) the correlation coefficient was 0.305 and p was 0.003 ($p < 0.05$), which means that there is a negative relationship between social support from friends and academic procrastination in completing thesis for students.

Keywords: Social Support, Students, Academic Procrastination

PENDAHULUAN

Kecenderungan untuk menunda pekerjaan atau menyelesaikan tugas umumnya dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi berasal dari bahasa Latin yang artinya menunda, memperpanjang, mengulur waktu atau menunda menyelesaikan tugas. Perilaku seperti ini sering terjadi dalam masyarakat kontemporer. Karenanya perilaku menunda pekerjaan yang dilakukan setiap orang tanpa menyadari dampaknya perlu penanganan lebih lanjut (Ghufron & Risnawita 2012). Secara eksplisit, prokrastinasi merupakan kebiasaan dalam menunda suatu hal yang bersifat penting dan memiliki jangka waktu hingga waktu yang ditentukan habis (Knaus (2010). Lebih lanjut, prokrastinasi menurut Ferrari et.al